



# *Jurnal Ilmiah* **ZONA KESEHATAN**

**Volume 11, Nomor 3, November 2017**

**ISSN : 1978-175X**

Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.

**Ana Faizah, Wisa Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.

**Angga Putri, Tutut Astuti**

Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.

**Nurhafizah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan**

Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.

**Cica Maria, Fariz Farte, Fitrida Yudistia**

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.

**Mutia Amalia Lubis, Nurhafizah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura**

Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.

**Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia**

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

**Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha**

Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

**Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

**Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte**

Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam

**Ika Novita Sari, Monalisa**

Hubungan Peran Keluarga Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Sayur Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Perumahan Taman Raya RT 05/RW 24 Tahap III Batam Centre

**Ibrahim**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam

**Yuli Mariany**

**Zona  
Kesehatan**

**Vol. 11**

**No. 3**

**November  
2017**

**Halaman  
1-69**

**ISSN  
1978-175X**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UNIVERSITAS BATAM**

# JURNAL ILMIAH “ZONA KESEHATAN”

ISSN : 1978-175X

## Frekuensi Terbitan :

Zona Kesehatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Februari 2007 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Kesehatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Oktober, Februari dan Juni.

## Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
Universitas Batam.

## Alamat Redaksi :

**UNIVERSITAS BATAM**  
Jl. Kampus UNIBA, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

## PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

## PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran

## KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc., MKn., MPd.Ked

## DEWAN PENYUNTING :

dr. Zulkarnain Edward, MS., Ph.D

dr. Saiful Batubara, M.Pd

Dr. dr. Dahlan Gunawan, M.MARS

## REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

dr. Andi Ipaljri, M.Biomed

Ns. Cica Maria, S.Kep., M.Biomed

Silvia Mona, S.ST., M.Biomed

## SEKRETARIAT :

Isramilda, S.Si., M.Si

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 11 Nomor 3, November 2017 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Jurnal Kesehatan ini mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian kesehatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan bidang lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia kesehatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah zona kesehatan ini untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

*Redaksi*

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

**Contoh Penulisan :**

**Buku**

Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Skripsi/Tesis/Disertasi**

Celik, C. (2017). *Relationship of Organizational Commitment and Job Satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees*. Mersin Turki University.

**Makalah Seminar/Pelatihan**

Mutia. (2017). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

**Organisasi sebagai Penulis**

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**Internet**

Anonim. *Trauma Deteksi Dini Penanganan Awal*: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com). Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of Rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

**Tinjauan Pustaka dalam Koran**

Silalahi, R. (2017). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
  - Laporan Penelitian
  - Laporan Kasus
  - Tinjauan Pustaka
  - Ulasan Artikel
  
- **HALAMAN JUDUL**
  - Judul
  - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
  - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
  - Alamat E-mail Penulis
  
- **ABSTRAK**
  - Abstrak dalam Bahasa Inggris
  - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
  - Daftar Bacaan
  
- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

  - Pendahuluan
  - Metodologi Penelitian
  - Hasil dan Pembahasan
  - Kesimpulan
  - Referensi
  
- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
  - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
  - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar
  
- **REFERENSI**
  - Menggunakan format Zona Kesehatan Universitas Batam
  - Minimal 10 referensi
  - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

## IV KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....  
.....  
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kesehatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

**Batam, .....**  
**Penulis Utama**

.....

**Catatan :**

*Zona Kesehatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,*

JURNAL ILMIAH ZONA KESEHATAN  
VOLUME 11, NOMOR 3, NOVEMBER 2017  
ISSN : 1978-175X

**I SUSUNAN REDAKSI | i**

**II PENGANTAR REDAKSI | ii**

**III PETUNJUK PENULISAN | iii**

**IV KRITERIA FORMAT NASKAH | v**

**V DAFTAR ISI | vii**

- 1 Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.  
*Ana Faizah, Wisu Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei | 1-6*
- 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.  
*Angga Putri, Tutut Astuti | 7-12*
- 3 Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.  
*Nurhafzah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan | 13-20*
- 4 Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Cica Maria, Fariz Farte, Fitriada Yudistia | 21-25*
- 5 Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Mutia Amalia Lubis, Nurhafzah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura | 26-32*
- 6 Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.  
*Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia | 33-37*
- 7 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.  
*Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha | 38-41*
- 8 Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.  
*Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura | 42-44*
- 9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.  
*Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte | 45-48*
- 10 Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam  
*Ika Novita Sari, Monalisa | 49-53*
- 11 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Tanjung Kertang di Kelurahan Rempang Cate  
*Ibrahim | 54-62*
- 12 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam  
*Yuli Mariany | 63-69*

## TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT MALARIA DI TANJUNG KERTANG KELURAHAN REMPANG CATE

Ibrahim

Department Medical Education, Faculty of Medicines  
Universitas Batam, Batam, Indonesia  
ibrahim@univbatam.ac.id

### ABSTRACT

*Malaria is still one of the major public health problems, because it affects the morbidity of infants, toddlers, and mothers, and causes extraordinary events (KLB). Malaria is a disease caused by a protozoan called Plasmodium, which is one stage of its proliferation will enter and destroy red blood cells. This study aims to determine the knowledge of the public about malaria disease in the head of the village Kertang Rempang cate in 2017. Type of researcher is descriptive by using a questionnaire measuring instrument. The sample of this research is as many as 82 people. The result of this research is the knowledge of malaria majority people with knowledge of 46 respondents (56%). In view of the results of research that has been done can be concluded that the level of knowledge of people who are on the headland Kertang, village Rempang cate knowledgeable enough. It is hoped for health workers to be able to increase health promotion of malaria disease.*

*Keywords: Knowledge, Malaria*

---

### PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan menuju Indonesia Sehat 2015 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal melalui terciptannya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku yang sehat memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal diseluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 1999).

Memasuki millennium ke-3 malaria masih merupakan problema klinik bagi negara tropik atau sub-tropik dan negara berkembang maupun negara yang sudah maju. Malaria merupakan penyakit utama penyakit tropik diperkirakan satu juta penduduk dunia

meninggal tiap tahunnya dan terjadi kasus malaria baru 200/300 juta/tahun. Infeksi malaria tersebar pada lebih dari 100 negara di benua Afrika, Asia, Amerika (bagian selatan) dan daerah Oceania dan Kepulauan Karibia. Lebih dari 1,6 triliun manusia terpapar oleh malaria dengan dugaan morbiditas 200-300 juta dan mortalitas lebih dari satu juta pertahun. (Barnes, Harijanto, Krogstad, 2006).

Malaria masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, karena mempengaruhi angka kesakitan bayi, balita, dan ibu melahirkan, serta menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) (Harijanto, Nugroho, Gunawan, 2009).

Sebanyak 396 kabupaten atau 80% di Indonesia merupakan daerah endemis malaria. Sekitar 45 persen di Indonesia berdomisili di daerah beresiko tertular

malaria. Pada tahun 2007, terdapat sekitar 1,75 juta kasus malaria kelinis dan pada tahun 2008 jumlahnya sekitar 1,62 juta kasus. Direktur penanggulangan penyakit menular departemen kesehatan menyatakan pemerintah menetapkan kebijakan eliminasi malaria membasmi penyakit itu secara bertahap. Sumatra termasuk daerah yang akan di lakukan kebijakan eliminasi malaria tersebut. (www.tempointeraktif.com)

Pada tahun 2009 di kepulauan riau yang termasuk daerah endemis malaria adalah pulau batam, pulau rempang departemen kesehatan menargetkan indonesia bebas malaria pada tahun 2030. Pembebasan ini akan di lakukan bertahap. Program itu menargetkan pada 2010 wilayah indonesia yang bebas malaria ada di DKI jakarta, Bali, Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, Pulau Bintan, dan Pulau Karimun (Barelang Binkar). Sedangkan pada tahun 2015 yang di targetkan bebas malaria adalah Pulau Jawa. Nanggoe Aceh Darusalam dan Kepulauan Riau.

Daerah yang di tandai endemis malaria karena lingkungan yang sebagian daerah perkebunan sehingga besar kemungkinan nyamuk malaria berkembang biak di antara genangan air yang ada di dalam perkebunan. Kedua, karena masyarakat yang belum berperilaku sadar terhindar dari gigitan nyamuk dan yang ketiga, masyarakat

banyak yang pengobatannya tidak selesai. (www.sripoku.com).

Menurut data dari kantor kelurahan, Rempang Cate mempunyai penduduk sebanyak 791 orang yang terdiri dari 395 laki-laki dan 396 perempuan. Sedangkan, di Tanjung Kertang tempat peneliti meneliti, mempunyai penduduk 448 orang yang bertempat tinggal 241 orang di RT 01 dan 207 orang di RT 02.

Kelurahan Rempang Cate hanya mempunyai polindes, puskesmas yang terdekat dari rempang cate adalah puskesmas galang. Pada tahun 2009, di pusesmas galang tercatat 126 orang menderita penyakit malaria atau mempunyai gejala yang sama dengan penyakit malaria dari kelurahan rempang cate.

Penulis bermaksud mengadakan penelitian di daerah tanjung kertang, kelurahan rempang cate, Pulau Rempang. Penulis memilih daerah tersebut karna sesuai dengan program pemerintah, pulau ini di targetkan sebagai salah satu pulau yang bebas penyakit malaria

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria berdasarkan pengetahuan masyarakat di Tanjung Kertang Kelurahan Rempang Cate**

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	3	4
2	Kurang	46	56
3	Kurang	33	40
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (4%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 46

responden (56%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 33 responden (40%).

**Tabel 2.**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pengertian Penyakit Malaria berdasarkan pengetahuan masyarakat di Tanjung Kertang Kelurahan Rempang Cate**

No	Pengertian Penyakit Malaria	Jumlah	Persentase
1	Baik	52	63
2	Kurang	0	0
3	Kurang	30	37
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 52 responden (52%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 0

responden, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 responden (37%).

**Tabel 3.**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat Cara Penularan Malaria di Tanjung Kertang Kelurahan Rempang Cate**

No	Cara Penularan Malaria	Jumlah	Persentase
1	Baik	4	5
2	Kurang	37	45
3	Kurang	41	50
<b>Total</b>		<b>82</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (5%), yang berpengetahuan cukup

sebanyak 37 responden (45%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 41 responden (50%).

**Tabel 4.**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat Tentang Gejala-gejala Malaria di Tanjung Kertang Kelurahan Rempang Cate**

No	Gejala-gejala Malaria	Jumlah	Persentase
1	Baik	5	7
2	Kurang	29	35
3	Kurang	48	58
<b>Total</b>		82	100

Dari tabel 4 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 5 responden, (7%), yang berpengetahuancukup 29

responden (35%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 48 responden (58%).

**Tabel 5**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat Tentang Cara Pencegahan Malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate**

No	Cara Perawatan dan Pengobatan Malaria	Jumlah	Persentase
1	Baik	17	15
2	Kurang	30	36
3	Kurang	40	45
<b>Total</b>		82	100

Dari tabel 5 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (21%), yang berpengetahuan cukup

sebanyak 28 responden (34%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 37 responden (45%).

**Tabel 5**  
**Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat Tentang Cara Pencegahan Malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate**

No	Cara Perawatan dan Pengobatan Malaria	Jumlah	Persentase
1	Baik	12	15
2	Kurang	30	36
3	Kurang	40	49
<b>Total</b>		82	100

Dari tabel 6 dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpengetahuan baik sebanyak 121 responden (15%), yang berpengetahuan cukup

sebanyak 30 responden (36%), sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 40 responden (49%).

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 3 responden (4%) berpengetahuan baik, sebanyak 46 responden (56%) berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 33 responden.

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan sumber informasi yang ada pada masyarakat tersebut. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang karena semakin bertambah umur seseorang maka semakin bertambah pula pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Begitu juga dengan pendidikan dan sumber informasi, semakin

banyak informasi yang kita dapatkan maka pengetahuan kita juga akan bertambah. Dari faktor inilah yang bisa mempengaruhi adanya tingkat pengetahuan seseorang.

### 2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pengertian Penyakit Malaria

Dari hasil penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 52 responden (63%) berpengetahuan baik, sebanyak 0 responden (0%) berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 responden (37%).

Dari jawaban sebagian besar mengetahui bahwa penyakit malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (protozoa) dari genus plasmodium, yang dapat ditularkan melalui gigitan anopheles. Istilah malaria di ambil dari dua kata bahasa italia, yaitu mal (buruk) dan area (udara) atau udara buruk karena dahulu banyak terdapat di daerah rawa-rawa yang mengeluarkan bau busuk (Prabowo, 2004).

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh protozoa yang disebut plasmodium, yang dalam salah satu tahap perkembangbiakannya akan memasuki dan menghancurkan sel-sel darah merah. Plasmodium yang menyebarkan penyakit malaria berasal dari spesies plasmodium Falciparum,

Plasmodium Vivax, Plasmodium Ovale dan Plasmodium Malariae (www.alkohol7.blogspot.com).

3. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Penularan Penyakit Malaria

Dari hasil penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang cara penularan penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 4 responden (5%) berpengetahuan baik, sebanyak 37 responden (45%) berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 41 responden (50%).

Dari jawaban responden sebagian besar mengetahui bahwa nyamuk malaria kebanyakan menggigit pada senja atau malam hari sampai subuh, lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap ada tidaknya malaria di suatu daerah dan melain melalui gigitan nyamuk anopheles betina, penyakit malaria juga dapat ditularkan melalui tranfusi darah dari donor yang terkena penyakit malaria, serta pemakaian jarum suntik yang tidak steril.

Kemampuan bertahan nya penyakit malaria di suatu daerah ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu parasit malaria itu sendiri, nyamuk anopheles, manusia yang rentan terhadap infeksi malaria, lingkungan dan iklim. Cara penularan malaria ada dua cara, yaitu, alamiah dan nonalamiah adapun penularan mekanik (tranfusi malaria), seperti donor darah, pemakaian jarum suntik tidak steril, serta

transplantasi organ (Prabowo, 2004).

4. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Gejala-gejala Penyakit Malaria

Dari hasil penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang gejala-gejala penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 5 responden (7%) berpengetahuan baik, sebanyak 29 responden (35%) berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 37 responden (45%).

Dari jawaban responden sebagian besar mengetahui bahwa orang yang terkena penyakit malaria, biasanya badan menggigil, panas dan berkerigat, serta gejala kurang darah juga sering dijumpai pada penderita malaria. Gejala-gejala umum penyakit malaria adalah badan dingin menggigil, panas, berkerigat, sering dijumpai adanya anemia dan terjadi pembesaran limpa (Harijanto Nugroho, Gunawan, 2009).

5. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Pencegahan Penyakit Malaria

Dari hasil penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 17 responden (21%) berpengetahuan baik, sebanyak 28 responden (34%) berpengetahuan cukup, sedangkan yang berpengetahuan

kurang sebanyak 37 responden (45%).

Dari jawaban responden sebagian besar mengetahui bahwa kegiatan penebaran ikan pemangsa jentik-jentik nyamuk, merupakan salah satu cara pencegahan penyakit malaria. Cara pencegahan penyakit malaria adalah dengan menghindari gigitan nyamuk malaria, membunuh jentik dan nyamuk malaria dewasa, seperti penyemprotan rumah di daerah edemis sekali enam bulan sekali dengan insektisida, penyemprotan rawa-rawa (larvaciding) dan penebaran ikan pemangsa jentik-jentik nyamuk (biological control) dengan mengurangi tempat perkembanganbiakan malaria, pemberian obat pencegahan malaria dan pemberian vaksin malaria (Prabowo, 2004).

6. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Perawatan dan Pengobatan Penyakit Malaria

Dari penelitian terhadap 82 responden menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang cara perawatan dan pengobatan penyakit malaria di Tanjung Kertang, Kelurahan Rempang Cate terdapat 12 responden (15%) berpengetahuan baik, sebanyak 30 responden (36%) berpengetahuan cukup sedangkan yang berpengetahuan kurang sebanyak 40 responden (49%).

Dari jawaban responden sebagian besar mengetahui bahwa penderita malaria sebaiknya dibariskan dengan posisi kepala sedikit lebih rendah. Cara perawatan terhadap penyakit malaria adalah

pertahankan fungsi vital, seperti sirkulasi, respirasi, kebutuhan cairan dan nutrisi, hindarkan trauma seperti dekubitus dan jatuh dari tempat tidur. Hati-hati komplikasi, seperti kateterisasi, defekasi, edema paru karena over hidrasi. Monitoring temperatur, nadi, tensi dan respirasi tiap ½ jam. Perhatikan timbulnya ikterus dan pendarahan. Monitoring ukuran dan reaksi pupil, kejang dan tonus otot. Baringkan/posisi tidur sesuai dengan kebutuhan. Sirkulasi: hipotensi- posisi Trendelenburg's, perhatikan warna dan temperatur kulit. Cegah hipereksi, diet porsi kecil dan sering, cukup kalori, karbohidrat dan garam.

Perhatikan kebersihan mandi setiap hari dan keringkan perawatan mata: hindarkan trauma, tutup dengan kain lembab secara global WHO telah menetapkan dipakainya pengobatan malaria dengan memakai obat ACT (Artemisinin base Combination Therapy). Golongan artemisinin (ART) telah dipilih sebagai obat utama karena efektif dalam mengatasi plasmodium yang resisten dengan pengobatan, selain itu artemisinin juga bekerja membunuh plasmodium dalam semua stadium termasuk gametosit, juga efektif terhadap semua spesies, *P. falciparum*, *P. vivax*, maupun lainnya, laporan kegagalan terhadap ART belum dilaporkan saat ini (Barnes, Harijanto, Krogstad, 2006).

## **KESIMPULAN**

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan tentang penyakit malaria pada masyarakat di Tanjung Kertang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan aka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang penyakit malaria mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 46 responden (56%).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengertian penyakit malaria mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 52 responden (63%).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang cara penularan penyakit malaria mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 41 responden (50%).
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang gejala penyakit malaria mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 48 responden (58%).
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyakrat tentang cara pencegahan penyakit Malaria mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 37 responden (45%).
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang cara perawatan dan pengobatan

penyakit malaria mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 40 responden (49%).

## **REKOMENDASI**

1. Bagi petugas kesehatan terutama pada para bidan dan perawat polindes yang ada di Tanjung Kertang, diharapkan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan, baik itu berupa penyuluhan atau apa saja mengenai informasi kesehatan yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap penyakit malaria tersebut.
2. Bagi masyarakat yang ada di Tanjung Kertang hendaknya selalu menjaga kebersihan lingkungan baik itu lingkungan rumah sendiri maupun masyarakat dan harus selalu mencari informasi tentang masalah kesehatan, baik itu menyangkut kesehatan diri, maupun keluarga dan lingkungan.

## **REFERENSI**

- Arikunto, S (2002) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Barness, dkk (2006) *Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Depkes RI (1999) *Indonesia Sehat 2010*, Jakarta
- Harijanto, P.N (2009) *Malaria dari Molekuler ke Klinis/ editor*, Jakarta  
Http: [www.sripuko.com/view/1111134/](http://www.sripuko.com/view/1111134/) daerah edemis malaria, diambil tanggal 01 juni 2010
- Http: [www.alkohol17.blogspot.com/](http://www.alkohol17.blogspot.com/)

- view/pengertian penyakit malaria, diambil tanggal 03 juni 2010  
Http: [www.tempointeraktif.com/vie/w/batam/daerah/endemis/malaria](http://www.tempointeraktif.com/vie/w/batam/daerah/endemis/malaria), diambil tanggal 01 juni 2010
- Notoatmodjo, Soekidjo (2003) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005) Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2007) Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Prabowo, Arlan (2004) Malaria Mencegah dan Mengatasinya, Jakarta : Penerbit Puspa Swara
- Profil Kelurahan Rempang Cate, Kecamatan Galang
- Widoyono (2008) Penyakit Tropis: Jakarta : Penerbit Erlangga.